

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam perkembangan pembangunan suatu negara. Pendidikan mengemban tugas untuk menghasilkan generasi muda penerus bangsa yang unggul dalam kepribadian, pemikiran, dan karya sebagai sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu menjadi tonggak bangsa dan negara. Peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah syarat mutlak untuk dapat bersaing di era globalisasi. Jadi, pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Dalam proses pendidikan mencakup kegiatan pembelajaran. Pendidikan dapat ditempuh melalui tiga jalur yaitu: pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non formal. Proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah merupakan aplikasi dari pendidikan formal. Melalui sekolah, siswa disiapkan agar dapat mencapai perkembangan pemahaman suatu kompetensi secara optimal.

Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangan pemahaman kompetensi secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan, dan minat yang dimilikinya. Hal ini dapat dicapai dengan cara belajar.

Slameto (2010:2) menyatakan bahwa "belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan

lingkungannya”. Belajar adalah suatu proses yang diawali dengan pemahaman yang baik mengenai suatu hal sehingga menghasilkan suatu perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang terjadi perlu adanya penilaian. Hasil dari penilaian itulah yang disebut sebagai prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan pencerminan dari usaha belajar yang dilakukan siswa. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai setelah siswa mendapat pengajaran dalam waktu kurun waktu tertentu. Semakin baik usaha belajar maka semakin baik pula prestasi yang dicapai. Dengan kata lain, prestasi belajar merupakan cerminan kemampuan dalam mempelajari suatu mata pelajaran.

Melihat begitu pentingnya prestasi belajar dalam pendidikan, tentunya sekolah akan berusaha menghasilkan siswa-siswa yang memiliki prestasi yang memuaskan disetiap mata pelajaran. Akan tetapi pada kenyataannya, di sekolah SMA Swasta RK Deli Murni Deli Tua, terjadi fenomena dimana masih ada yang memperoleh nilai rendah pada mata pelajaran ekonomi. Rendahnya nilai siswa ini dapat dilihat dari beberapa siswa yang nilainya berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dimana Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di sekolah SMA Swasta RK DELI MURNI DELI TUA adalah sebesar 75. Berikut merupakan data mengenai nilai-nilai siswa kelas X SMA Swasta RK Deli Murni Deli Tua pada mata pelajaran ekonomi T.A 2017/2018.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Jumlah Siswa Yang Belum dan Sudah Memenuhi Kriteria**  
**Ketuntasan Minimum (KKM) Tahun Ajaran 2017/2018**

Kelas	Jumlah siswa	RataRata Nilai	Tuntas (orang)	Persentase (%)	Tidak Tuntas (Orang)	Persentase
X IIS 1	30	76,4	23	76,67%	7	23,33%
X IIS 2	29	65,3	11	37,93%	18	62,07%
<b>Jumlah</b>	<b>59</b>		<b>34</b>	<b>57,63%</b>	<b>25</b>	<b>42,37%</b>

*Di olah dari : daftar kumpulan nilai kelas X IIS*

Dari tabel di atas terdapat 42,37% yang tidak tuntas dari keseluruhan siswa kelas X IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA RK Deli Murni Deli Tua. Hal ini menandakan bahwa hasil belajar siswa rendah masih rendah.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam dan luar diri siswa. Slameto (2010, 54-60) mengemukakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik siswa), kondisi psikologi (kecerdasan, bakat, minat, motivasi). Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti faktor lingkungan, keluarga, alat instrumen (kurikulum, sarana dan prasarana serta pendidik). Dalam penelitian ini, penulis akan membahas faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu motivasi belajar dan keluarga yakni perhatian orang tua.

Sadirman (2011: 75) menyatakan “ motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar

dapat tercapai". Seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi dalam dirinya memiliki kecenderungan untuk mengorbankan segala kemampuan yang dimilikinya demi mendapatkan prestasi belajar yang optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Motivasi seseorang dapat bersumber dari dalam diri sendiri dan dari luar diri seseorang. Seseorang yang memiliki motivasi dari dalam diri sendiri secara sadar akan melakukan suatu kegiatan tanpa perlu motivasi dari luar dirinya. Sedangkan motivasi belajar dari luar diri, perlu adanya dorongan orang lain untuk menumbuhkan motivasi dalam diri seorang tersebut.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan di SMA Swasta RK Deli Murni Deli Tua terlihat bahwa motivasi belajar siswa di dalam kelas masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurang aktifnya siswa bertanya kepada guru dan ketika gurunya melakukan tanya jawab, hanya beberapa saja yang terlihat memberi respon. Siswa cenderung bermalas-malasan selama mengikuti pembelajaran bahkan sebagian lagi berbincang-bincang dengan teman sebangkunya dan siswa juga sering ribut ketika guru tidak masuk kelas.

Di samping faktor internal terdapat juga faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar. Salah satunya adalah keluarga. Keluarga adalah unit kelompok sosial terkecil dalam masyarakat yang pertama dan utama bagi anak untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Pendidikan dalam keluarga adalah pendidikan yang pertama sekali di dapatkan oleh anak. Dalam keluarga orang tua mendidik anak-anaknya dalam upaya sosialisai bagi anak-anak, menanamkan sopan santun, tata krama, norma atau nilai dalam masyarakat. Oleh karena itu

dapat dipahami betapa pentingnya perhatian orang tua terhadap perkembangan anak-anaknya.

Perhatian orang tua akan menimbulkan, mendasari dan mengarahkan seorang peserta didik untuk semangat belajar. Namun, pada zaman sekarang ini banyak orang tua yang beranggapan bahwa setelah anaknya dimasukkan ke sekolah, maka anak tersebut sepenuhnya sudah menjadi tanggung jawab guru dan sekolah dalam mendidik dan membina anak mereka. Dengan anggapan orang tua seperti itu, maka lepaslah hak dan kewajiban mereka sebagai orang tua. Hal inilah yang harus dihindari orang tua dimana mereka kurang sadar akan tanggung jawab dan kewajiban mereka sebagai orang tua dan sampai dimana pula tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dalam memberikan pendidikan kepada murid-muridnya.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan di SMA Swasta RK Deli Murni Deli Tua terlihat bahwa perhatian orang tua masih kurang. Hal ini terlihat dari pemenuhan kebutuhan siswa seperti pembayaran uang sekolah yang sering terlambat. Namun, perhatian yang paling utama dibutuhkan oleh siswa adalah orang tua yang selalu memberikan motivasi belajar kepada anaknya, menemaninya ketika belajar, memberikan *reward* (hadiah) maupun *punishment* (hukuman) sebagai konsekwensi prestasi belajar anaknya sehingga ia akan meraih prestasi yang menggembirakan. Kenyataannya kebanyakan orang tua kurang memberikan perhatian tersebut kepada anaknya.

Berdasarkan uraian di atas dan didukung dengan penelitian sebelumnya yakni yang dilakukan oleh Mustikasari dan Sekar (2013) bahwa terdapat Pengaruh

Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 9 Semarang Tahun 2012/2013 maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan memilih judul “ **Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS di SMA Swasta RK Deli Murni Deli Tua T.P. 2017/2018**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Prestasi belajar siswa kelas X IIS SMA Swasta RK Deli Murni Deli Tua yang belum optimal.
2. Kebiasaan belajar siswa cenderung kurang baik dan tidak teratur.
3. Minimnya perhatian orang tua terhadap waktu belajar anak di rumah.
4. Kurangnya perhatian orang tua dalam membimbing dan membantu anaknya dalam proses belajar mengajar.
5. Rendahnya motivasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Swasta RK Deli Murni Deli Tua.
6. Rendahnya keseriusan siswa kelas X IIS SMA Swasta RK Deli Murni Deli Tua dalam proses pembelajaran.
7. Terdapat beberapa Siswa yang kurang aktif sewaktu mengikuti kegiatan belajar mengajar

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan luasnya masalah yang akan diteliti dan untuk menghindari kesimpangsiuran, maka peneliti membatasi masalah yaitu:

1. Motivasi belajar yang diteliti dibatasi pada motivasi belajar intrinsik siswa kelas X IIS SMA Swasta RK Deli Murni Deli Tua T.P 2017/2018.
2. Perhatian orang tua yang diteliti dibatasi pada perhatian orang tua di sekolah siswa kelas X IIS SMA Swasta RK Deli Murni Deli Tua T.P 2017/2018.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi siswa di kelas X IIS SMA Swasta RK Deli Murni Deli Tua T.P 2017/2018.

### 1.4 Rumusan Masalah

Dari permasalahan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Apakah perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Swasta RK Deli Murni Deli Tua T.P 2017/2018 ?
2. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Swasta RK Deli Murni Deli Tua T.P 2017/2018 ?
3. Apakah perhatian orang tua dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Swasta RK Deli Murni Deli Tua T.P 2017/2018 ?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Swasta RK Deli Murni Deli Tua T.P 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Swasta RK Deli Murni Deli Tua T.P 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA Swasta RK Deli Murni Deli Tua T.P 2017/2018 .

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berupa kontribusi secara teoritis sebagai bahan pengetahuan dan kajian untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang terkait dengan pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Swasta RK Deli Murni Deli Tua.



## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Ekonomi.

### b. Bagi SMA Swasta RK Deli Murni Deli Tua

Memberikan informasi bagi guru mengenai pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi serta guru mampu mengontrol lebih banyak terhadap kegiatan siswa di sekolah.

### c. Bagi Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah kelengkapan referensi bacaan di perpustakaan Unimed serta dapat digunakan dalam kepentingan ilmiah dan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi.